

PENDAMPINGAN PRODUKSI KONTEN PODCAST YOUTUBE UNTUK SISWA MAS NURUL QUR'AN BENDUNGREJO

Robi'ah Machtumah Malayati¹, Sayidah Afyatul Masruroh²

^{1,2}Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari
(UNHASY) Tebuireng Jombang, Indonesia
E-mail : robiahmalayati94@gmail.com¹, sayidah.afya@gmail.com²

Abstrak

Pendampingan ini bertujuan untuk pengembangan kreativitas siswa di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Quran Bendungrejo Jogoroto Jombang melalui produksi konten podcast YouTube. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi relevan karena menjadi solusi dari beberapa kondisi mitra, diantaranya (1) minimnya penggunaan teknologi khususnya media sosial untuk kegiatan belajar siswa, (2) kegiatan ekstrakurikuler masih berpusat pada keagamaan saja, seperti seni qiroah, banjari, dan khitobah (3) minimnya pengembangan kreativitas untuk siswa berbasis teknologi media. Melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR), mitra diajak bersama-sama untuk mengidentifikasi masalah sekaligus menemukan solusi dan merealisasikan bersama. Kegiatan pendampingan terdiri dari dua tahap utama, yaitu sharing & diskusi dan pendampingan yang melibatkan mentorship. Hasilnya siswa mengasah kompetensinya dalam produksi audio-video, meningkatkan ketrampilan berbicara di depan umum, berkomunikasi, kepercayaan diri, serta kerjasama tim. Pendampingan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa MAS Nurul Quran Bendungrejo dalam pengembangan kreativitas mereka.

Kata Kunci: kreativitas siswa, participatory action research, produksi podcast youtube,

1. PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Quran Bendungrejo Jogoroto Jombang adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Qur'an Bendungrejo. Madrasah Aliyah ini memiliki akreditasi B dan dipimpin oleh Hj. Nur Maslahah, M.Pd.I. MA. Tujuan utama Madrasah Aliyah ini adalah membentuk manusia yang bertaqwa, berilmu, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, dan memiliki rasa nasionalisme serta jiwa kebangsaan.

Dalam konteks pengembangan kreativitas siswa, terdapat potensi yang perlu ditingkatkan di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Quran Bendungrejo Jogoroto Jombang. Meskipun santri pesantren, termasuk di Madrasah Aliyah ini, memiliki kreativitas yang tinggi dalam memanfaatkan bermedia sosial dan mampu membuat film pendek, namun belum terdapat pengembangan kreativitas di platform Youtube untuk MAS Nurul Qur'an sendiri.



Gambar 3. Sekolah MAS Nurul Quran Bendungrejo, Jogoroto

Pemanfaatan media sosial youtube perlu dilakukan. Selain menjadi media kreativitas siswa (Anwar, 2022; Destariyadi & Wiyono, 2022), pemanfaatan youtube juga bisa menjadi media promosi sekolah (Candra, 2022; Mukaromah et al., 2022). Selain itu, siswa juga akan terbiasa bersentuhan dengan teknologi media seiring dengan perkembangan zaman yang selalu lekat dengan penguasaan teknologi (Liutammi & Utami, 2021). Siswa bisa berkreasi dengan berbagai bentuk konten yang saat ini berkembang tanpa batas.

Salah satu bentuk konten yang bisa menjadi wadah pengembangan diri siswa adalah podcast (N.L.A. Puspitawati, 2022). Podcast merupakan konten obrolan yang melibatkan dua orang atau lebih. Obrolannya bebas dengan menghadirkan narasumber ahli di bidangnya atau narasumber yang cukup menjadi partnet ngobrol (PRATAMA, 2021). Dengan membuat konten tersebut, ada beberapa manfaat yang diperoleh siswa.

Pengembangan kreativitas siswa dalam membuat konten podcast YouTube memiliki manfaat yang signifikan, baik dalam hal mengasah keterampilan kreatif siswa maupun sebagai media promosi bagi Madrasah Aliyah itu sendiri (Elwani & Kurniawan, 2020). Melalui pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pengembangan konten kreatif yang bermanfaat, baik terkait dengan mata pelajaran maupun tidak, dapat membantu siswa lebih mengakrabkan diri dengan perkembangan industri media sosial dan teknologi.

Dalam rangka mendorong dan mengembangkan kreativitas siswa Madrasah Aliyah Swasta Nurul Quran Bendungrejo Jogoroto Jombang melalui pembuatan konten podcast YouTube, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat.

Pertama, meningkatkan keterampilan kreatif siswa (Hutabarat, 2020). Pembuatan konten YouTube akan melibatkan siswa dalam proses perencanaan, pengambilan gambar, editing, dan publikasi (Fauzi Noor Rahman, 2021). Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan kreatif mereka dalam berbagai aspek produksi konten. Kedua, Mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Melalui pembuatan konten podcast YouTube, siswa akan terlibat dalam penggunaan teknologi dan media sosial secara produktif (Imarshan, 2021). Hal ini akan membantu mereka memahami dan menguasai perkembangan teknologi yang relevan dengan era digital saat ini. Ketiga, Meningkatkan rasa memiliki terhadap Madrasah Aliyah. Dengan melibatkan siswa dalam pembuatan konten yang berkaitan dengan Madrasah Aliyah, seperti profil sekolah, kegiatan siswa, atau acara-acara penting, mereka akan merasa memiliki dan berkontribusi pada sekolah mereka sendiri.

Keempat, meningkatkan pemahaman siswa terhadap industri media sosial. Dengan terlibat dalam pembuatan konten YouTube, siswa akan lebih memahami bagaimana industri media sosial beroperasi dan bagaimana konten dapat mempengaruhi audiens. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan yang semakin didominasi oleh teknologi dan media sosial (Imarshan, 2021). Selain itu juga meningkatkan berbagai ketrampilan maupun kompetensi siswa, seperti berlatih berkomunikasi (ZAWATAL AFNA, 2022), meningkatkan kepercayaan diri, dan mengasah daya kritis.

Saat ini podcast youtube digemari banyak pembuat konten (PRATAMA, 2021). Tidak sedikit podcaster yang mendulang untung di Youtube, meski juga tidak sedikit pula yang masih belum mendapatkan pundi-pundi keuntungan dalam produksi konten tersebut. Terlepas dari dampak secara material, sebenarnya memproduksi konten podcast youtube bermanfaat, salah satunya untuk siswa sekolah sebagaimana dipaparkan di atas.

Dari uraian analisis situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada siswa MAS Nurul Quran Jombang dalam produksi konten podcast di YouTube. Dari hasil observasi dan berkomunikasi dengan mitra, yaitu salah satu guru MAS Nurul Qur'an Bendungrejo, teridentifikasi situasi mitra sebagai berikut: (1) MAS Nurul Quran Bendungrejo merupakan salah satu madrasah aliyah yang dinaungi pondok pesantren, dimana pemanfaatan media sosial youtube sebagai salah satu alternatif media kreativitas siswa belum dimaksimalkan pemanfaatannya, meski Channel Youtube Pesantren terbilang produktif dan kreatif. (2) Beberapa siswa MAS Nurul Quran Bendungrejo memiliki kreativitas berkaitan dengan produksi konten media sosial, namun belum maksimal. Sebab, meningkatkan wawasan dan skill siswa sangat penting sebagai salah satu bekal untuk meningkatkan kualitas diri siswa, meliputi skill perencanaan dan kepekaan ide/gagasan, skill berkomunikasi (public speaking), peningkatan kepercayaan diri dan keberanian, daya inisiasi dan proaktif, dan kompetensi softskill lainnya. (3) Peningkatan ketersentuhan siswa dengan perkembangan teknologi, salah satunya media sosial youtube yang sedang populer saat ini dan diprediksi di masa

mendatang juga. Sehingga mengakrabkan dengan siswa MAN Nurul Quran Bendungrejo cukup relevan demi mendukung kegiatan pembelajaran.

2. METODE PENDAMPINGAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR merupakan pendekatan yang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh proses penelitian dan pengabdian (Afandi, 2013; Purwanto et al., 2023). Fokus utama PAR adalah pemberdayaan masyarakat dan pemecahan masalah secara kolaboratif (Mukrimaa et al., 2016).

Dalam konteks pengabdian kepada siswa MAS Nurul Quran Bendungrejo, PAR digunakan untuk melibatkan siswa sebagai mitra aktif dalam mengidentifikasi masalah, merencanakan tindakan, mengumpulkan dan menganalisis data, serta merumuskan solusi. Tujuan utama PAR adalah meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas mereka.

Metode pelaksanaan pengabdian menggunakan teknik pelatihan dan pendampingan. Pelatihan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan yang cukup kepada siswa tentang produksi konten podcast yang baik dan benar. Pelatihan ini mencakup materi pelatihan, diskusi, dan latihan praktik. Pendampingan dilakukan dalam proses produksi konten podcast YouTube, memungkinkan siswa untuk menerapkan ilmu yang mereka pelajari dalam praktek.

Langkah-langkah pendampingan mencakup penggalan ide podcast YouTube, persiapan sebelum melakukan pengambilan gambar (shooting), pengenalan alat-alat yang dibutuhkan untuk produksi, proses pengambilan gambar dan penyuntingan (editing), serta publikasi konten. Selama proses ini, siswa akan mendapatkan bimbingan dan dorongan dari mentor atau fasilitator yang ahli dalam produksi konten podcast. Melalui metode ini, diharapkan siswa dapat mengasah kompetensi dalam produksi audio-video, meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, berkomunikasi dengan baik, meningkatkan kepercayaan diri, dan bekerja sama dalam tim. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat menyebarkan informasi sekolah melalui media podcast dan YouTube dengan lebih efektif.

Pendekatan PAR dengan teknik pelatihan serta pendampingan yang digunakan dalam pengabdian ini diharapkan dapat membantu siswa MAS Nurul Quran Bendungrejo dalam mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan teknologi media sosial dengan lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberian pelatihan dan pendampingan dalam produksi konten podcast YouTube kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah (MA) Nurul Quran Bendungrejo. Kegiatan pendampingan ini dimulai pada bulan April 2023 dengan pemetaan sasaran, diskusi bersama kepala sekolah, dan identifikasi masalah di sekolah tersebut.

Pendampingan ini melalui beberapa tahapan-tahapan dalam prosesnya. Diawali dengan pemetaan target sasaran dan analisis situasi, identifikasi permasalahan mitra menjadi langkah awal. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi minimnya kreativitas siswa dalam media sosial, dominasi kegiatan keagamaan, dan kurangnya kreativitas produksi konten podcast. Selanjutnya, analisis situasi dan kondisi mitra dilakukan untuk memahami konteks sekolah dan siswa yang lebih baik. Tahap berikutnya adalah mengidentifikasi permasalahan mitra dengan merinci minimnya kreativitas siswa dan dominasi kegiatan keagamaan di sekolah. Poin-poin permasalahan ini kemudian dirumuskan dengan seksama untuk menemukan solusi.

Setelah permasalahan teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah menemukan dan menyusun solusi melalui pendampingan. Ini melibatkan pendampingan produksi podcast YouTube untuk siswa yang terpilih. Dalam tahap ini, berlangsung sharing wawasan dan pengetahuan tentang produksi podcast YouTube, termasuk pemahaman mendalam tentang produksi podcast, alat-alat yang digunakan, teknik-teknik audio, dan pengeditan. Siswa diberikan wawasan tentang materi dan teknik produksi podcast. Tahap berikutnya adalah Praktek Produksi Podcast. Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan

produksi podcast YouTube dengan bantuan tim pendamping. Mereka diperkenalkan dengan penggunaan peralatan produksi seperti kamera, tripod, dan clip-on microphone, serta mempersiapkan ruangan atau area untuk produksi podcast, termasuk aspek pencahayaan yang penting.



Gambar 9. Diskusi Kelompok dalam perencanaan konten Podcast Youtube

Tahap 6 fokus pada Pembentukan Tim sebagai bagian integral dari proses pembelajaran siswa. Di sini, peran anggota kelompok, termasuk host, cameramen, audioman, editor, dan narasumber jika diperlukan, dibagikan. Proses ini juga melibatkan langkah-langkah pendampingan dalam pembentukan kelompok. Selanjutnya, Tahap 7 melibatkan Penentuan Tema podcast melalui diskusi siswa untuk menentukan tema yang relevan dengan minat dan audiens target, memastikan pemilihan tema yang sesuai dengan tujuan produksi podcast. Tahap 8 fokus pada Penentuan Narasumber, dengan identifikasi narasumber yang sesuai dengan tema podcast. Proses penawaran kerjasama, pengaturan jadwal wawancara, dan persiapan pertanyaan untuk narasumber menjadi bagian penting dari tahap ini.

Tahap 9 adalah Perekaman Video, yang melibatkan persiapan alat-alat yang berfungsi dengan baik sebelum perekaman. Proses perekaman video termasuk pembukaan, pengajuan pertanyaan pada narasumber, dan penutup podcast, dengan pemantauan kualitas visual dan audio selama perekaman.



Gambar 13. Praktek Merekam video

Tahap selanjutnya mengedit video, melibatkan pengeditan video podcast, termasuk pemilihan klip, penambahan identitas narasumber dan host, serta penyuntingan visual dan audio. Selain itu, ditambahkan keterangan tambahan seperti judul, deskripsi, dan tag, serta pembuatan thumbnail yang menarik. Tahap terakhir, yaitu mengupload video, dengan langkah pengunggahan video podcast ke platform seperti YouTube. Persiapan metadata, pengaturan privasi, kategori, dan playlist juga dilakukan, serta penggunaan thumbnail yang relevan untuk menarik perhatian audiens.

Seluruh rangkaian tahapan ini dirancang dengan tujuan membantu siswa mengembangkan keterampilan produksi konten media sosial melalui podcast YouTube, sambil memaksimalkan potensi komunikasi efektif melalui platform tersebut. Program pendampingan ini memiliki fokus pada peningkatan kreativitas siswa dan memberikan mereka pemahaman yang mendalam tentang produksi podcast.

3.2. Pembahasan

Pendampingan ini berangkat dari identifikasi bersama mitra dengan tim pengabdian. Identifikasi masalah mengungkapkan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan di MA Nurul Quran Bendungrejo. Pertama, sekolah ini memiliki kegiatan dominan dalam bidang keagamaan, sementara kegiatan positif di luar aspek keagamaan hampir tidak pernah dilakukan. Kedua, siswa membutuhkan pemahaman tentang perkembangan teknologi saat ini. Ketiga, pengembangan media sosial perlu dimanfaatkan untuk pengembangan kreativitas dan kualitas siswa.

Selanjutnya, tim pengabdian bersama mitra membuat solusi berupa kegiatan produksi podcast YouTube untuk siswa-siswi MA Nurul Quran Bendungrejo. Workshop dan pelatihan serta pendampingan dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2023, melibatkan 16 peserta yang mewakili kelas X dan XI. Peserta diajak untuk merencanakan tema podcast, mencari narasumber, mengembangkan konsep program, dan menyusun daftar pertanyaan.

Selama pelatihan, peserta diperkenalkan dengan alat-alat yang digunakan dalam produksi podcast, penggunaan mikrofon nirkabel, serta pengaturan suara yang optimal. Proses produksi podcast dilakukan dalam kelompok, dengan pendamping memberikan arahan dan bimbingan. Setelah proses produksi selesai, peserta diajarkan tentang proses editing podcast, termasuk penghilangan noise yang tidak diinginkan dan penambahan elemen-elemen seperti musik latar atau efek suara yang sesuai.

Hasil dari kegiatan ini adalah pemberian keterampilan praktis kepada peserta dalam merencanakan, merekam, dan mengedit podcast. Kegiatan ini membekali mereka dengan keterampilan yang berguna dalam mengkomunikasikan ide dan informasi melalui media podcast, terutama dalam konteks podcast YouTube.

Pendampingan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan pengalaman praktis, yang diharapkan dapat mereka terapkan dalam produksi podcast di masa depan. Kegiatan ini menjadi landasan yang kuat bagi mereka untuk menjadi produser podcast yang kreatif dan efektif, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam mengembangkan konten edukatif dan informatif melalui media podcast YouTube.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan keterampilan dan pemahaman siswa-siswi MA Nurul Quran Bendungrejo dalam produksi konten podcast YouTube, yang dapat menjadi bekal berharga dalam era digital yang semakin berkembang. Melalui podcast YouTube, mereka dapat berbagi ide, pengetahuan, dan informasi dengan lebih efektif kepada masyarakat luas.

4. KESIMPULAN & SARAN

4.1. Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan kreativitas siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang produksi konten media sosial melalui podcast YouTube, program pendampingan ini telah mengikuti serangkaian tahapan yang terstruktur. Pendampingan dimulai dengan pemetaan target sasaran dan analisis situasi, yang membantu mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi mitra. Dari situ, permasalahan ini dirumuskan menjadi poin-poin yang dapat diatasi.

Langkah selanjutnya adalah menemukan dan menyusun solusi permasalahan melalui pendampingan. Siswa diberikan pemahaman mendalam tentang produksi podcast, termasuk teknik-teknik audio, pengeditan, dan aspek teknis lainnya. Mereka juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari dengan bantuan tim pendamping. Pembentukan tim menjadi langkah penting dalam proses ini, mengajarkan siswa tentang kerjasama dalam produksi podcast. Penentuan tema dan narasumber yang relevan dengan minat dan audiens target menjadi langkah berikutnya. Setelah melalui berbagai tahapan tersebut, siswa kemudian terlibat dalam proses perekaman, pengeditan, dan pengunggahan video podcast ke platform seperti YouTube. Seluruh program pendampingan ini bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam menghasilkan konten yang kreatif dan bermakna di dunia media sosial.

4.2. Saran

Adapun beberapa saran setelah dilakukan kegiatan pendampingan produksi konten podcast youtube untuk siswa MAS Nurul Quran Bendungrejo ini diantaranya:

1. Kontinuitas kegiatan pendampingan ini penting untuk dilanjutkan dalam jangka waktu yang cukup panjang agar siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mereka secara berkelanjutan. Kontinuitas program akan membantu siswa menguasai produksi podcast dengan lebih baik.
2. Fasilitasi peralatan meliputi studio podcast meskipun sederhana dan beberapa peralatannya seperti camera (bisa menggunakan camera handphone), microphone clip-on, dan tripod. Fasilitasi peralatan akan menjadi *support* dalam keberlanjutan dan produktivitas siswa.
3. Penciptaan komunitas produksi podcast antar siswa, dimana siswa bisa saling berkolaborasi dan mengembangkan kreativitas dalam kegiatan podcast youtube

5. DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, A. (2013). Articipatory Action Research (Par) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Anwar, E. F. (2022). Analisis Podcast Youtube Pada Knowledge Society Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci (Podcast Youtube Gritte Agatha). *Analisis Podcast Youtube Pada Knowledge Society Remaja Sma Negeri 1 Kota Pangkalan Kerinci (Podcast)*, 4564, 33–37.
- Candra, M. F. (2022). Efektivitas Youtube Sebagai Media Promosi Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip Unpas. *Linimasa : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 231–236.
- Destariyadi, R. E., & Wiyono, A. (2022). *PELATIHAN PRODUKSI PODCAST BAGI SISWA MADRASAH*. 3(1), 79–93.
- Elwani, R. S., & Kurniawan, F. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.6654>
- Fauzi Noor Rahman, dan A. F. (2021). *PERANCANGAN VIDEO BERBASIS YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI*. 19(2), 137.
- Hutabarat, P. M. (2020). PENGEMBANGAN PODCAST SEBAGAI MEDIA SUPLEMEN Jurnal Sosial Humaniora Terapan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 107–116.
- Imarshan, I. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>
- Liutammi, D., & Utami, I. S. (2021). Pemanfaatan Youtube Channel Sebagai Media Belajark Mengungkapkan Gagasan Peserta Didik Dalam Pembelajaran PPKN. *Wiyatamandala : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 46–64.
- Mukaromah, Mutia Rahmi Pratiwi, & Egia Rosi Subhiyacto. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Publikasi Sekolah Melalui Media YouTube. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.37802/society.v3i1.217>
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د., Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- N.L.A. Puspitawati. (2022). Penggunaan Youtube Sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 97–107. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.752
- PRATAMA, F. A. (2021). *Eksistensi Digital Content Podcast Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA.
- Purwanto, P., Yustiana Safitri, D., & Pudail, M. (2023). Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.1-14>
- ZAWATAL AFNA. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN YOUTUBE TERHADAP PUBLIC SPEAKING SISWA BERDASARKAN METODE IMPROMPTU DAN EKSTEMPORER PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 2 KUTA BARO. *Skripsi FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM-BANDA ACEH*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Website MTS-MA Nurul Quran, Link: <https://mtsmanurulquran.sch.id/visi-dan-misi-madrasah/>

Channel Youtube Madrasah Nurul Quran, Channel Youtube MTS MA Nurul Quran
@mtsmanurulquran1814 Link: <https://www.youtube.com/@mtsmanurulquran1814>
Channel Youtube Pondok Pesantren Nurul Quran Link: <https://www.youtube.com/@NQSTORY/videos>